

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji tentang salah satu tokoh vokal Sunda di Kota Bandung yaitu Euis Komariah. Adapun beberapa aspek yang dikaji dalam penelitian ini yaitu mengenai latar belakang dilihat dari aspek sosial, proses regenerasi/pewarisan vokal Sunda yang berhubungan dengan bagaimana cara belajar, dan mengajarkan vokal Sunda yang dilakukan EK, serta kontribusi EK dalam dunia vokal Sunda, berupa ciri khas gaya vokal yang dimilikinya sehingga dijadikan acuan oleh beberapa *jurus sekar* pemula.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa aspek yang menyebabkan munculnya gaya khas vokal Euis Komariah sebagai berikut. Pertama, faktor lingkungan yang dipengaruhi oleh turunan dari keluarga, juga lingkungan sekitar tempat tinggalnya, proses pembelajaran vokal dari beberapa *genre* lagu dan pengalaman saat pentas. Sejak kecil EK sudah mempelajari vokal Sunda dari berbagai *genre* vokal, selain itu menguasai instrumen *kacapi* dan *gamelan*.

Kedua, aspek pendidikan, pendidikan yang paling berpengaruh dalam ciri khas gaya vokal EK adalah pendidikan non formal dengan berlatih di berbagai kelompok seni di sekitar tempat tinggalnya. Penguasaan dan pengalaman dalam pendidikan non formal bisa berlatih vokal dengan leluasa sehingga lebih cepat menguasai lagu karena tidak dibatasi oleh waktu. Ketiga, kreativitas dalam sajian vokal Sunda, EK sering beresplorasi dan berlatih untuk mematangkan vokalnya yang secara tidak langsung memunculkan gaya tersendiri sebagai

salah satu bentuk kreativitas. Salah satu ciri khas gaya vokal yang dimiliki oleh EK adalah dalam setiap menyajikan lagu menggunakan ornamentasi sangat sederhana hanya bermain dinamika, jika dibanding *juru sekar* yang lain lebih menginterpretasikan lagu yang disajikan. Saat EK menggunakan ornamen tepat menempatkan ornamennya. Sajian vokal yang disajikan oleh EK ada bahasa di luar bahasa musik, artinya interpretasi yang disajikan dipengaruhi oleh lingkungan sosial baik lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakatnya saat itu.

EK berguru kepada beberapa tokoh seniman, selain itu mewariskan keahliannya pada beberapa murid asuhannya dari dalam dan luar negeri baik di lembaga formal ataupun non formal. EK mampu mencetak *juru sekar* yang berprestasi dengan menjuarai beberapa *pasanggiri* vokal Sunda. EK pun memberikan kontribusi terhadap masyarakat Jawa Barat khususnya di kota Bandung yaitu mampu menciptakan gaya vokal tersendiri serta melestarikan seni vokal Sunda.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Euis Komariah layak dijadikan sebagai tokoh vokal Sunda, karena selain menguasai/ahli dalam bidangnya juga beliau memiliki kontribusi selain dapat melahirkan gaya vokal yang khas. Selain itu beliau juga mengabdikan dalam dunia pendidikan baik formal ataupun non formal sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawabnya sebagai tokoh seniman Sunda. Hal ini menunjukkan eksistensinya sebagai seniman profesional dalam dunia vokal Sunda terutama dalam pelestarian dan pewarisan budaya khususnya vokal Sunda.

B. SARAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang lebih menekankan pada deskripsi dan pemahaman serta pemaknaan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Terutama dalam penyelesaian penelitian ini masih kekurangan referensi buku mengenai persoalan gaya vokal

Sunda, serta dokumentasi. Hasil penelitian ini tidak berlaku untuk objek lain, sehingga banyak persoalan yang muncul dengan adanya penelitian.

Hal yang menarik dalam penelitian ini yaitu mengenai persoalan gaya vokal sebagai ciri khas seorang tokoh seniman, namun tetap di lapangan menemukan beberapa masalah pro dan kontra antar seniman Sunda mengenai perkembangan gaya vokal Sunda baik *gendre* vokal *kawih* ataupun *tembang Sunda Cianjuran*. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya penelitian lain.

